

Pengaruh Pemahaman Investasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal

Berlian Juwita Sari Telaumbanua¹, Serniati Zebua², Otanius Laia³, Kurniawan Sarototonafo Zai⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Nias
e-mail: berliantelaumbanuaa21@gmail.com¹, sernizebua97@gmail.com²,
otaniuslaia027@gmail.com³, kurniawans.zai@unias.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pemahaman investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada pekerja di Desa Onozitoli Sifaoroasi, Kota Gunungsitoli. Penelitian latarbelakangi oleh rendahnya literasi keuangan masyarakat pedesaan yang menjadi hambatan partisipasi bursa efek, meski memiliki potensi dari pekerja berpendapatan stabil. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian mencakup pekerja usia produktif (18–35 tahun) sebanyak 300 orang. Sampel ditentukan menggunakan *purposive sampling* dengan rumus Slovin (tingkat kesalahan 10%), diperoleh 60 responden. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner Skala Likert (1–4). Analisis data meliputi uji kualitas instrumen, uji asumsi klasik, regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi via SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pemahaman investasi (X) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi di pasar modal (Y) bagi kelompok pekerja di Desa Onozitoli Sifaoroasi, Kota Gunungsitoli. Hal ini dibuktikan secara empiris melalui uji parsial (uji t) yang menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $2,119 > t_{tabel}(1,296)$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga diputuskan bahwa Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) sah diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa sebesar 59,2% variasi perubahan minat berinvestasi dijelaskan secara langsung oleh kedalaman pemahaman investasi yang dimiliki responden, sedangkan 40,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kesimpulannya, penguatan pemahaman instrumen, mekanisme, keuntungan, dan risiko investasi secara langsung meningkatkan minat pekerja untuk berinvestasi di pasar modal.

Kata Kunci: Pemahaman Investasi, Minat Berinvestasi, Pasar Modal.

Abstract

This study aims to analyze the influence of investment understanding on the interest in investing in the capital market among workers in Onozitoli Sifaoroasi Village, Gunungsitoli City. The study is motivated by the low financial literacy among rural communities a barrier to stock market participation despite the potential presented by workers with stable incomes. A

quantitative approach was employed. The study population consisted of 300 workers of productive age (18–35 years). A sample of 60 respondents was selected using purposive sampling and Slovin's formula (with a 10% margin of error). Primary data were collected via a Likert scale questionnaire (1–4). Data analysis included instrument quality testing, classical assumption testing, simple linear regression, the t-test, and the coefficient of determination using SPSS 25. The results demonstrate that the investment understanding variable (X) has a positive and significant effect on the interest in investing in the capital market (Y) among workers in Onozitoli Sifaoroasi Village, Gunungsitoli City. This was empirically confirmed through the partial test (t-test), which yielded a calculated t-value of 2.119 (exceeding the t-table value of 1.296) and a significance level of 0.000 (below 0.05); consequently, the Null Hypothesis (H_0) was rejected, and the Alternative Hypothesis (H_a) was accepted. These findings indicate that 59.2% of the variation in investment interest is directly explained by the respondents' depth of investment understanding, while the remaining 40.8% is influenced by factors not examined in this study. In conclusion, enhancing understanding regarding investment instruments, mechanisms, benefits, and risks directly increases workers' interest in investing in the capital market.

Keywords : Investment Understanding, Investment Interest, Capital Market.

LATAR BELAKANG

Perkembangan Investasi di Indonesia khususnya di pasar modal merupakan salah satu instrumen penting dalam pendorong pertumbuhan ekonomi nasional, telah memperlihatkan perkembangan yang signifikan. Dalam beberapa tahun terakhir, sektor pasar modal menunjukkan perkembangan yang cukup pesat. Bursa Efek Indonesia (BEI) melaporkan peningkatan jumlah investor baru, yang meningkat dari sekitar 3,8 juta pada tahun 2020 menjadi hampir 15 juta pada tahun 2024, dengan target penambahan investor baru pada tahun 2025. Perkembangan ini didorong oleh meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai keuangan, kesadaran terhadap pentingnya investasi, serta dukungan teknologi finansial yang mempermudah akses masyarakat untuk berinvestasi.

Namun demikian, peningkatan jumlah investor tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh pemahaman investasi yang memadai di kalangan masyarakat. Masih banyak masyarakat, khususnya generasi muda dan masyarakat yang sudah bekerja, yang belum memahami secara mendalam manfaat, risiko, serta mekanisme berinvestasi di pasar modal. Sedangkan, pemahaman investasi sangat penting dalam membantu individu mengambil keputusan yang tepat dan meminimalkan risiko kerugian. Menurut Dzilmantoro et al. (2024), terdapat hubungan positif dan signifikan antara pemahaman investasi dan minat berinvestasi. Artinya, semakin baik pemahaman seseorang terhadap investasi, semakin besar pula minatnya untuk terlibat dalam pasar modal. Akan tetapi, penelitian M. Samsul Haidir (2019) menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu pemahaman investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh pemahaman investasi terhadap minat berinvestasi masih perlu dikaji lebih lanjut. Oleh sebab itu, penelitian ini sangat perlu untuk mengkaji secara menyeluruh

bagaimana pemahaman tentang investasi berperan dalam meningkatkan ketertarikan berinvestasi di pasar saham. Tujuannya adalah guna memberikan rekomendasi kebijakan dan strategi edukasi serta berdampak luas bagi perkembangan investor baru. Sejalan dengan hal tersebut, pemerintah dan lembaga keuangan terus berupaya meningkatkan literasi serta pemahaman investasi melalui berbagai program edukasi dan sosialisasi. Salah satu wilayah yang aktif dalam mendukung gerakan literasi keuangan adalah Sumatera Utara.

Berdasarkan laporan Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Sumatera Utara, selama tahun 2025 telah dilaksanakan berbagai kegiatan literasi keuangan yang melibatkan ribuan peserta dari berbagai daerah. Kegiatan ini bertujuan memperdalam pemahaman masyarakat terhadap produk-produk keuangan, termasuk investasi di pasar modal, sebagai bagian dari Gerakan Nasional Cerdas Keuangan. Selain itu, OJK Sumut juga mengembangkan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di beberapa lokasi agar masyarakat dapat memperoleh pemahaman langsung mengenai peluang dan risiko investasi. Situasi ini menandakan dukungan yang konkret terhadap pemerataan keuangan untuk meningkatkan minat dan keterlibatan masyarakat, khususnya mereka yang telah bekerja, dalam berinvestasi di bursa saham sebagai pilihan untuk perencanaan keuangan jangka panjang.

Dalam era teknologi yang semakin berkembang, semakin banyak masyarakat yang sudah mengenal apa itu investasi. Perkembangan informasi yang cepat seharusnya telah memengaruhi cara masyarakat memandang investasi. Namun di sisi lain, masih ada banyak orang yang belum memahami manfaat dari investasi. Banyak orang masih mengira bahwa investasi memiliki risiko tinggi jika tidak tahu cara mengurangi risiko tersebut. Padahal, risiko bisa diperkecil dengan cara menganalisis situasi dan berusaha memanfaatkan informasi yang didapat, sehingga bisa membuat keputusan yang tepat (Rahmadana 2019).

Meskipun demikian, hasil-hasil penelitian terdahulu masih banyak berfokus pada siswa, mahasiswa, atau masyarakat umum di berbagai daerah, sehingga belum sepenuhnya menggambarkan kondisi pada kelompok pekerja di wilayah yang memiliki karakteristik sosial ekonomi tertentu. Sampai saat ini, masih sedikit penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh pemahaman investasi terhadap minat berinvestasi di kalangan pekerja di Desa Onozitoli Sifaoroasi, Kota Gunungsitoli.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan karena bertujuan mengisi kekosongan penelitian yang ada serta memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana pemahaman investasi memengaruhi minat berinvestasi di pasar modal pada kalangan pekerja di Desa Onozitoli Sifaoroasi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi pengembangan program edukasi investasi dan menjadi bahan masukan bagi pihak terkait dalam merancang kebijakan pasar modal yang lebih efektif, tepat sasaran, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat lokal.

Hal tersebut menjadi dasar mengapa penelitian ini perlu dilaksanakan, mengingat rendahnya angka literasi keuangan dan pemahaman investasi masih menjadi salah satu hambatan utama dalam mendorong minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal. Berdasarkan informasi dari survei OJK dan penelitian sebelumnya, tingkat literasi keuangan di Indonesia pada tahun 2023 tercatat sebesar 49,68%. Walaupun angka tersebut menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan periode sebelumnya, capaian itu masih dinilai belum optimal dan masih jauh dari harapan.

Rendahnya tingkat kesadaran investasi di daerah tersebut tidak hanya menjadi penghambat bagi peningkatan partisipasi masyarakat dalam pasar modal, tetapi juga dapat berdampak pada lambatnya perkembangan ekonomi lokal. Selain itu, keterbatasan pemahaman terhadap investasi dapat menyebabkan masyarakat kurang percaya diri untuk mengambil keputusan finansial yang berkaitan dengan pasar modal. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu mendukung perubahan perilaku investasi pada tingkat lokal, khususnya bagi pekerja di Desa Onozitoli Sifaoroasi, serta memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang lebih merata di Provinsi Sumatera Utara.

METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dilakukan melalui cara statistik atau matematika yang disebut dengan metode kuantitatif. Kittur dalam (Damanik et al., 2025) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian sistematis yang mengumpulkan data terukur untuk melakukan analisis matematis. Dengan demikian dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis dan memberikan gambaran mengenai Pengaruh Pemahaman Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal.

Variabel pada penelitian ini yaitu Pemahaman Investasi (X1) sebagai variabel bebas, selanjutnya Minat Berinvestasi (Y) sebagai variabel terikat. Sumber data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder yang diperoleh dengan cara observasi, dan penyebaran kuesioner kepada responden penelitian. Populasinya penelitian yaitu masyarakat Desa Onozitoli Sifaoroasi Kota Gunungsitoli yang sudah bekerja dari usia 18-35 tahun yaitu 300 orang yang diambil dari data kependudukan di Desa Onozitoli Sifaoroasi. Menurut teori dari (Arikunto, 2019:104) apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10% - 15% atau 20% - 25% sehingga sampel yang digunakan adalah 60 orang atau 20% dari 300 sebagai responden pada penelitian ini. Dalam menganalisis data yang telah diperoleh, peneliti menggunakan bantuan Aplikasi SPSS Versi 25, meliputi uji kualitas instrumen, uji asumsi klasik, regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Onozitoli Sifaoroasi merupakan salah satu desa di Kecamatan Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Provinsi Sumatera Utara. Desa ini memiliki luas wilayah 11,17 km² dan jumlah penduduk 2.426 jiwa pada tahun 2025-2026 (1.059 laki-laki dan 1.098 perempuan), dengan total 2157 jiwa. Struktur demografi menonjolkan usia produktif 20-35 tahun sebanyak 35% dari total penduduk, dengan rasio ketergantungan rendah 42,5% yang mencerminkan potensi tenaga kerja kuat.

Desa Onozitoli Sifaoroasi adalah nama suatu wilayah di Kecamatan Gunungsitoli Kota Gunungsitoli yang menurut beberapa tokoh masyarakat Desa Onozitoli Sifaoroasi awalnya bernama Hili Onozitoli. Nama tersebut berdasarkan letak geografis yang berupa beberapa gunung dan dalam istilah harafiah bahwa hili Onozitoli diartikan sebagai Hili Site'oli.

Mengenali responden merupakan suatu hal penting dalam sebuah penelitian, karena dapat membantu memahami profil serta latar belakang responden secara terperinci.

Responden dalam penelitian ini sangat banyak, dan dapat dikenali berdasarkan pengelompokan jenis kelamin, usia dan pekerjaan sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden Pada Masyarakat Desa Onozitoli Sifaoroasi

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-Laki	12	20%
2.	Perempuan	48	80%
	Total	60	100%
No.	Usia	Frekuensi	Persentase
1.	<20 Tahun	15	25%
2.	21-25 Tahun	37	61,67%
3.	26-30 Tahun	7	11,67%
4.	31-35 Tahun	1	1,66
	Total	60	100%
No.	Pendapatan	Jumlah	Persentase
1.	<500.000	10	16,67%
2.	Rp. 500.000-1.000.000	35	58,33%
3.	Rp.1.500.000-2.000.000	15	25%
	Total	60	100%

Berdasarkan data distribusi responden menurut jenis kelamin, dari total 60 orang responden, mayoritas adalah perempuan yaitu sebanyak 48 orang atau sebesar 80%. Sementara itu, responden laki-laki berjumlah 12 orang atau 20%. Berdasarkan distribusi usia responden, maka dilakukan pengelompokan usia yaitu; usia < 20 tahun dengan jumlah 15 orang atau sebesar (25%) dari jumlah responden. Selanjutnya responden yang berusia 21–25 tahun sebanyak 37 orang (61,67%). Responden berusia 26–30 tahun sebanyak 7 orang (11,67%), sedangkan yang umur dibawah 31-35 tahun sebanyak 1 orang (1,66%).

Data ini menjelaskan bahwa sebagian besar responden di Desa Onozitoli Sifaoroasi, Kota Gunungsitoli berada pada usia produktif, khususnya rentang usia 20–35 tahun. Berdasarkan distribusi pendapatan responden, dilakukan pengelompokan tingkat pendapatan yaitu; kelompok dengan pendapatan < Rp500.000 sebanyak 10 orang atau sebesar 16,67% dari total responden. Selanjutnya, responden dengan pendapatan Rp500.000 – Rp1.000.000 merupakan kelompok terbesar yaitu sebanyak 35 orang (58,33%). Sementara itu, responden yang memiliki pendapatan Rp1.500.000 – Rp2.000.000 sebanyak 15 orang (25,00%).

Pengaruh pemahaman investasi (X) terhadap Minat Berinvestasi (Y)

Berdasarkan deskripsi hasil pengolahan data serta pengujian hipotesis yang telah diuraikan sebelumnya, diperoleh validitas data bahwa variabel Pemahaman Investasi (X) memegang peranan positif dan signifikan dalam memengaruhi Minat Berinvestasi (Y)

masyarakat di pasar modal. Hasil ini menunjukkan bahwa hasil analisis regresi linear sederhana yang menghasilkan arah koefisien positif.

Berdasarkan hasil analisis uji t yang telah dilakukan, diperoleh nilai t *hitung* sebesar 2,119 yang lebih besar dari t *tabel* yaitu 1,296 atau ($2,119 > 1,296$). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya pemahaman investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di kalangan masyarakat pekerja di Desa Onozitoli Sifaoroasi.

Temuan ini sesuai dengan kesimpulan penelitian yang dilakukan oleh Dzilmantoro et al. (2024) serta Safitri dan Hapsari (2024). Kedua penelitian ini juga memposisikan kedalaman pemahaman investasi sebagai determinan utama yang secara konsisten memicu pertumbuhan minat dan basis investro baru. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik para pekerja memahami cara kerja, manfaat, serta kerugian di pasar modal, maka semakin besar pula keinginan mereka untuk ikut berinvestasi secara langsung.

Ketika responden menguasai pemahaman dasar investasi seperti karakteristik saham, obligasi, maupun reksa dana serta memahami proyeksi keuntungan berupa *capital gain* atau dividen, mereka akan lebih siap secara psikologis. Terlebih lagi, kesadaran akan adanya risiko investasi (*risk awareness*) yang dipahami secara benar justru mengeliminasi stigma negatif masyarakat yang kerap menyamakan aktivitas pasar modal dengan perjudian. Pemahaman yang komprehensif ini mengubah keraguan intuitif menjadi ketertarikan yang berbasis data ilmiah.

Dalam penelitian ini, pemahaman investasi memegang peran signifikan sebagai instrumen pengetahuan yang meningkatkan kepercayaan diri responden. Begitu responden memahami mekanisme kerja bursa efek sekaligus taktik mitigasi risikonya, mereka merasa memegang kontrol penuh atas tata kelola aset finansialnya. Rasa percaya diri berbasis pengetahuan inilah yang menjadi motor penggerak utama munculnya niat kuat untuk bertindak sebagai investor.

Berdasarkan pengujian hipotesis, besarnya kontribusi variabel Pemahaman Investasi (X) terhadap Minat Berinvestasi (Y) ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,592 (59,2%). Hal ini mengindikasikan bahwa sebesar 59,2% variasi perubahan pada minat berinvestasi pekerja di lokasi penelitian secara langsung dapat dijelaskan oleh tingkat pemahaman investasi yang mereka miliki. Sedangkan sisanya sebesar 40,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti, seperti motivasi internal, pengaruh modal minimal, maupun dorongan lingkungan sosial.

Meskipun demikian, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan landasan teori terdahulu oleh studi Haidir (2019) yang sempat menyimpulkan nihilnya pengaruh parsial pemahaman terhadap minat investasi pada objek tertentu. Kesenjangan atau perbedaan hasil ini menunjukkan adanya pergeseran demografis, kemudahan akselerasi informasi melalui media digital, serta luasnya edukasi pasar modal dalam beberapa tahun terakhir, yang menempatkan pemahaman investasi sebagai variabel yang jauh lebih krusial di masa kini dibandingkan periode-periode sebelumnya.

Oleh karena itu, implikasi logis dari pembahasan ini menggarisbawahi bahwa strategi perluasan pasar modal maupun peningkatan jumlah investor, tidak bisa sekadar bertumpu pada penetrasi produk keuangan semata. Otoritas jasa keuangan, praktisi pasar modal,

maupun institusi pendidikan tinggi perlu merumuskan jembatan edukasi yang berkelanjutan demi mengubah cara pandang masyarakat awam menjadi masyarakat yang paham secara mendasar sebelum mereka terjun ke dunia investasi.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pemahaman Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Usia Produktif Di Desa Onozitoli Sifaoroasi, Kota Gunungsitoli. Berdasarkan hasil penelitian dapat di tarik kesimpulan bahwa Pengaruh Pemahaman Investasi Terhadap Minat Berinvestasi: Variabel Pemahaman Investasi (X) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi di pasar modal (Y) bagi kelompok pekerja di Desa Onozitoli Sifaoroasi, Kota Gunungsitoli. Hal ini dibuktikan secara empiris melalui uji parsial (uji t) yang menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $2,119 > t_{tabel}(1,296)$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga diputuskan bahwa Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) sah diterima. Temuan ini secara konklusif menjawab rumusan masalah penelitian, yakni memvalidasi bahwa peningkatan pemahaman masyarakat mengenai instrumen pasar modal berbanding lurus dengan peningkatan minat untuk berinvestasi. Besaran Kontribusi dan Tingkat Hubungan Antarvariabel: Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai R Square sebesar 0,592 atau 59,2%. Hal ini mengindikasikan bahwa sebesar 59,2% variasi perubahan minat berinvestasi dijelaskan secara langsung oleh kedalaman pemahaman investasi yang dimiliki responden, sedangkan 40,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam studi ini. Merujuk pada pedoman interpretasi, kontribusi sebesar 59,2% menempatkan hubungan antara pemahaman investasi dan minat berinvestasi pada kategori tingkat hubungan yang tinggi (melebihi 50%). Implikasi Fenomena Empiris di Lapangan: Temuan statistik di atas mengonfirmasi fenomena lapangan yang mengindikasikan bahwa kecenderungan pekerja usia produktif (18–35 tahun) di wilayah berkembang untuk menanamkan modalnya di bursa efek bukanlah sebuah keputusan spekulatif yang tergesa-gesa. Keputusan tersebut merupakan manifestasi langsung dari kedalaman literasi finansial yang mereka kuasai. Ketika para pekerja dibekali dengan pemahaman fundamental terkait instrumen bursa (saham, obligasi, reksa dana), skema kalkulasi *capital gain* dan dividen, serta pemetaan mitigasi risiko (*risk awareness*), hambatan psikologis berupa keraguan terbukti terkikis secara alami. Penguasaan aspek kognitif ini memperkuat efikasi diri (*self-efficacy*) pekerja, memberikan mereka rasa percaya diri serta kendali penuh untuk mengonversi aset finansial ke dalam aksi investasi yang nyata, terukur, dan berorientasi jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, K. T., & Ahmad Albar Tanjung. (2023). Analisis Pengetahuan Investasi , Return , Dan Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Online Di Aplikasi Bibit. 7, 3375–3385.
- Annisa Chania Putri1, H. (2026). TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DI BURSA. 3(2), 616–628.
- Arikunto. (2010). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. (2019). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2014). Investments (Investasi) (Edisi 9/10, Terjemahan). Jakarta: Salemba Empat.

- Damanik, Dkk. (2025). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Damanik, M. R., Manik, R. L., & Khadafi, M. (2025). DAN KELEBIHAN QUANTITATIVE RESEARCH METHODS : CONCEPTS , TYPES , STAGES , AND ADVANTAGES. 13479–13496.
- Darmawan & Putri. (2022). Pengaruh Simulasi Investasi Terhadap Keyakinan Investor Pemula. Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis.
- Darmawan & Putri. (2024). Strategi Investasi Dalam Menghadapi Inflasi. Jurnal Ekonomi Dan Keuangan.
- Dewi & Vijaya. (2018). Investasi Dan Pasar Modal Indonesia. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Dzilmantoro, A. F., Dkk. (2024). Pengaruh Persepsi, Pemahaman Investasi, Dan Pelatihan Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Di Ponorogo). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen.
- Ekasari. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat. Skripsi. Universitas Sulawesi Barat.
- Fauzi & Amelia. (2022). Fondasi Literasi Keuangan Bagi Investor Pemula. Jakarta: Erlangga.
- Fauzi, Amelia, & Santoso. (2023). Self-Efficacy Dan Perilaku Investasi Ritel Di Indonesia. Jurnal Keuangan Dan Perbankan.
- Fusfita, D., Dahlan, U. A., Solihudin, A. R., & Dahlan, U. A. (2024). INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL. 7, 182–193. <https://doi.org/10.25273/Capital.V7i2.15613>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haidir, M. S. (2019). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah. Skripsi. Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hartono, J. (2017). Teori Portofolio Dan Analisis Investasi (Edisi Kesebelas). Yogyakarta: BPFE.
- Hidayat, Rahmawati, & Santoso. (2024). Dampak Pengetahuan Investasi Terhadap Pengambilan Keputusan Rasional. Jurnal Manajemen Finansial.
- Isna, A. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi , Persepsi Risiko Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi. 18(1), 34–46.
- Janna, N. M. (N.D.). Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan Spss. 18210047.
- Kemala, P., Lubis, D., Hotmian, H., Silalahi, B., & Sinaga, A. F. (2024). Pasar Modal Dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Di Indonesia. 5(1), 196–214.
- Kusuma & Lestari. (2021). Literasi Keuangan Dan Perilaku Investasi Generasi Z. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Maharani, R., & Simanjuntak, A. (2022). Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal. 6, 3333–3343
- Mulyono. (2022). Pengantar Pasar Modal Dan Investasi. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ni Putu Adnyaswari1, N. K. S. (2023). Memahami Risiko Dan Penghargaan Dalam Investasi : Peran Perilaku Keuangan Ni Putu Adnyaswari 1 , Ni Kadek Sinarwati 2 Program Studi

- Magister Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha 1,2. November, 123–136.
- Nizamuddin, Dkk. (2021). *Metodologi Penelitian: Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data*. Pengada: Pustaka Ilmu.
- Pratama & Sari. (2025). Peran Fintech Dalam Meningkatkan Inklusi Pasar Modal. *Jurnal Teknologi Finansial*.
- Pratama & Suryani. (2023). Efisiensi Pasar Modal Dan Ketersediaan Informasi. *Jurnal Analisis Finansial*.
- Pratama. (2025). Mekanisme Kepemilikan Saham Untuk Investor Domestik. *Jurnal Hukum Dan Ekonomi*.
- Rahayuningsih, Dkk. (2023). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Rahayuningsih, S., Prihastuty, D. R., & Ro, K. (2023). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal , Return Investasi , Persepsi Risiko , Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Melalui Aplikasi Online Pada Generasi Z.
- Rahmadana. (2019). *Manajemen Risiko Investasi Bagi Pemula*. Medan: Perdana Publishing.
- Rahmawati. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial. *Jurnal Staittd*.
- Rhosyada, I. (2021). Metode Penentuan Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal Metodologi Penelitian*.
- Ruwaida. (2024). Analisis Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Dengan Persepsi Risiko Sebagai Intervening. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- Safina, S. A., Puspita, E., & Nurdiwaty, D. (2026). PENGARUH KEPEMILIKAN SAHAM , PERTUMBUHAN PERUSAHAAN ,. 6(2), 594–607.
- Safran, C. (1960). *Safran Student Interest Inventory*. Calgary: Assessment And Counseling Services.
- Santina, Dkk. (2021). *Teknik Sampling Dalam Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saskia Fitrianigrum. (2024). Analisis Pemahaman Investasi Pada Generasi Milenial. *Jurnal Riset Manajemen*.
- Shinta Wahyu Hati, D. (2019). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI GENERASI MILENIAL (STUDI PADA MAHASISWI JURUSAN MANAJEMEN BISNIS POLITEKNIK NEGERI BATAM). 3(2), 281–295.
- Sholikhah, F. P., Putri, W., & Djangi, R. M. (2022). Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia. 3(2), 341–345.
- Siregar & Hakim. (2023). Panduan Menghindari Investasi Bodong Melalui Literasi Keuangan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Siregar, P. A. (2022). Pengaruh Pemahaman Investasi, Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Uin Sumatera Utara). Skripsi. Uin Sumatera Utara.
- Slameto. (2021). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sridayani, A. I., Kumalasari, F., & Bay, A. Z. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Uang Saku Terhadap Minat Berinvestasi Pada Reksadana. 4(1), 143–151.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sujarweni, V. T. (2015). Spss Untuk Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukardi, D. K. (2020). Bimbingan Dan Konseling Di Lembaga Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulistiyo. (2011). Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan Spss. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suprasta & Nuryasman. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi. Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan.
- Syahputra, A., Angin, P., Siallagan, H., & Sipayung, R. C. (2023). Pengaruh Motivasi Investasi , Pemahaman Investasi Dan Minat Investasi Pada Mahasiswa. 3, 2508–2521.
- Syahputra, Dkk. (2023). Faktor-Faktor Yang Membentuk Pemahaman Investasi Mahasiswa. Jurnal Keuangan Dan Akuntansi.
- Tandelilin, E. (2024). Pasar Modal: Manajemen Portofolio & Investasi. Yogyakarta: Kanisius.
- Tanjung & Wibowo. (2024). Perilaku Konsumen Dalam Memilih Produk Investasi Finansial. Jurnal Bisnis Dan Pemasaran.
- Tara Zahira. (2025). Analisis Minat Investasi Di Kalangan Remaja. Jurnal Psikologi Perkembangan Dan Ekonomi.
- Wijaya & Kusuma. (2023). Motivasi Finansial Dan Dorongan Berinvestasi Masyarakat Urban. Jurnal Riset Bisnis.
- Yanisa Zahra Nurul Fitria, D. (2025). RISK TOLERANCE DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP. 6, 550–570.